



HUBUNGAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DENGAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH

Fadiyah Hani Sabila¹, Anggi Ayu Sahfitri², Fauziah Nur Khairiwa³, Nabila Rahmadina Marpaung⁴, Rizti Zulviannas⁵

¹Poltek AMI Medan

^{2,3,4,5}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan

Email: fadiyahhanisabila@poltek-amimedan.ac.id¹, anggiayusahfitri@gmail.com², fn1781098@gmail.com³, nabilarahmadina24@gmail.com⁴, riztii2001@gmail.com⁵

Abstrak: Pendidikan luar sekolah ini dikenal sebagai pendidikan non formal ataupun pendidikan masyarakat. Tujuannya ialah mempersiapkan para lulusan yang mampu berkompetensi dalam bidang pengembangan dan pemberdayaan masyarakat. Dalam pendidikan luar sekolah ini sangat memberi peluang untuk para lulusan untuk berwirausaha sehingga dia dapat mengajak orang-orang disekitarnya untuk belajar dan berdaya. Pendidikan non formal ini peluang pekerjaannya semakin banyak. Seseorang yang lulusan di PLS ini bisa bekerja dibidang tenaga pengajar dimanapun. Tujuan dari penulisan artikel ini ialah untuk memperluas cakrawala pembaca mengenai hubungan ilmu pengetahuan sosial dengan pendidikan sekolah. Manfaat dari penulisan ini ialah agar pembaca dan masyarakat dapat mengetahui bahwa ilmu pengetahuan sosial termasuk penting dalam pendidikan dimana pendidikan luar sekolah ini selalu terlibat dengan masyarakat.

Kata kunci: Pendidikan, Sekolah, IPS

Abstract: Education outside of school is known as non-formal education or community education. The aim is to prepare graduates who are competent in the field of community development and empowerment. In education outside of school, this really provides opportunities for graduates to become entrepreneurs so that they can invite people around them to learn and be empowered. This non-formal education has more opportunities for workers. A person who graduates in Out of School Education can work in the field of teaching staff anywhere. The purpose of writing this article is to broaden the reader's horizons regarding the relationship between social science and school education. The benefit of this paper is that readers and the public can know that social science is important in education where education outside of school is always involved with the community.

Keywords: Education, School, Social science

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha yang sengaja dan terencana untuk membantu perkembangan potensi dan kemampuan anak agar bermamfaat bagi kepentingan hidupnya sebagai seorang individu dan sebagai warga negara atau masyarakat dengan memilih isi, strategi, teknik, penilaian yang sesuai. Pendidikan bagi umat manusia, terdapat pendidikan sekolah dan pendidikan luar sekolah. Pendidikan sekolah ialah pendidikan formal sedangkan pendidikan luar sekolah ialah pendidikan nonformal. Menurut (Utami) Dalam

keseluruhan proses pendidikan, baik pendidikan luar sekolah maupun disekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok, ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaiannya tujuan pendidikan bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh anak didik.

Pendidikan luar sekolah ikut berperan dalam pengembangan sumberdaya manusia di negeri ini. Banyak sudah yang dilakukan pendidikan luar sekolah dalam pemberdayaan masyarakat, akan tetapi pekerjaan besar ini seakan-akan tidak pernah terselesaikan. Seolah-olah pekerjaan ini seperti lingkaran yang berputar secara alamiah menurut pola yang sudah terpola. Untuk itu, dalam tulisan ini membahas konsep yang berkaitan dengan pendidikan luar sekolah dan pengembangan sumberdaya manusia. Dalam tulisan ini juga, konsep pendidikan luar sekolah dan pemberdayaan membahas mengenai, strategi pengembangan pendidikan luar sekolah, sistem pengembangan pendidikan luar sekolah, hubungan pendidikan luar sekolah dan pemberdayaan.

Sistem pengembangan pendidikan luar sekolah dibuat dalam suatu model yang dikembangkan oleh Sudjana, bertujuan untuk meningkatkan dan memajukan pendidikan nonformal. Model tersebut terdiri dari komponen-komponen menurut Sudjana (2004), yaitu : pertama, masukan sarana (instrumental input), kedua; masukan mentah (raw input), ketiga; masukan lingkungan (environmental input), keempat; proses yang menyangkut interaksi antara masukan sarana, terutama pendidik dengan masukan mentah, kelima; keluaran (output), keenam; masukan lain, ketujuh; pengaruh (impact) yang menyangkut hasil yang telah dicapai oleh peserta didik dan lulusan. Pendapat Sudjana ini sangat sistematis dan bergerak untuk dilaksanakan secara teratur serta berurutan secara terus menerus.

Melalui pembelajaran IPS diharapkan mampu memberikan keunggulan, moral, dan karakter pekerja keras serta berwawasan keagamaan yang kuat. Dengan demikian siswa mampu mencapai keunggulan penguasaan pengetahuan dan kecakapan dalam bidang studi atau mata pelajaran yang dipelajarinya, khususnya mata pelajaran ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

METODE PENELITIAN

Dalam (Anwar, 2005), penelitian ini menggunakan metode kuantitatif meta-analisis, yaitu penelitian yang menganalisis hasil dari berbagai studi yang menggabungkan hasil dari beberapa ilmiah. Peneliti mengamati dari beberapa jurnal dan website mengenai hubungan antara ilmu pengetahuan sosial dan pendidikan luar sekolah, menggabungkan dan menyatukan materinya menjadi satu jurnal ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Pendidikan Luar Sekolah

Dalam (Syarbaini Saleh, Agustus 2020) dijelaskan pendidikan luar sekolah itu pendidikan yang dibuat sebagai belajar masyarakat supaya memiliki jenis keterampilan maupun pengetahuan dan pengalaman yang dilakukan diluar sekolah.

Pendidikan luar sekolah (Toni Nasution M. &., juli-desember 2019) mempunyai fungsi adanya kaitannya dengan kegiatan pendidikan sekolah. Kaitan dengan dunia kerja maupun kehidupan. Pendidikan sekolah dalam kaitannya, fungsi dari pendidikan luar sekolah ialah sebagai substitusi, komplemen, dan suplemen. Dalam dunia kerja kaitannya PLS yaitu fungsinya sebagai kegiatan yang menjabatani seseorang masuk didalam dunia kerja. Sedangkan, kaitan dari kehidupan yaitu PLS fungsinya sebagai wahana untuk bertahan hidup dan mengembangkan kehidupan seseorang.

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Ilmu pendidikan sosial diartikan ke bahasa Inggris dengan sosial studies yang berasal dari Amerika Serikat. Studi tentang aspek politik, aspek ekonomi, aspek budaya, dan aspek lingkungan yang berasal dari kejadian-kejadian dimasa lalu, sama sekarang, dan masa yang akan datang.

Pengertian IPS dipersekolahan memiliki tingkat yang berbeda-beda pembahasannya, harus disesuaikan kebutuhannya seperti SD, SMP, dan SMA. IPS dipersekolahan berarti nama mata pelajarannya yang berdiri sendiri, ada yang berarti gabungan dari beberapa mata pelajaran atau disiplin ilmu, dan ada yang berarti program pengajaran (Abu Bakar Adnan Siregar, Januari-Juni 2019).

Ruang Lingkup Kajian IPS

IPS mengajarkan tentang kehidupan manusia yang melibatkan segala tingkah laku dan kebutuhannya. IPS mempelajari, menelaah, dan mengkaji sistem kehidupan manusia dipermukaan bumi ini dalam konteks sosialnya atau manusia yang sebagai anggota masyarakat. Didalam jenjang pendidikan dasar, ruang lingkup pengajaran IPS dibatasi sampai pada kemampuan peserta didik di setiap jenjang.

Ruang lingkup kajian IPS ini pada akhirnya bisa dapat dibedakan dengan ilmu-ilmu sosial. Ada yang menjelaskan bahwa terdapat perbedaan yang esensial antara ilmu-ilmu sosial dengan ilmu pengetahuan sosial. (Muhammad Kaulan Karima, Maret 2019)

(Toni Nasution M. &, 2018) pengembangan tujuan pendidikan IPS ini yang dikemukakan oleh Fenton ialah mempersiapkan anak didik menjadi warga negara yang baik, mengajar anak didik agar mempunyai kemampuan berfikir dan dapat melanjutkan kebudayaan bangsa. Peserta didik sangat diharapkan supaya menjadi anggota produktif, berpartisipasi dalam masyarakat yang merdeka, memiliki rasa tanggung jawab, tolong menolong, dengan sesamanya, dan dapat mengembangkan nilai-nilai dan ide-ide dari masyarakatnya.

Sebagai guru IPS harus mempunyai kemampuan dalam membuat dan melaksanakan program pembelajaran secara terpadu diintegrasikan dengan baik, dan secara terus menerus menyegarkan, memperluas dan memperdalam pengetahuan tentang ilmu-ilmu sosial dan nilai-nilai kemanusiaan. (Nasution, Januari-Juni 2019)

Dalam (RAHMAWATI, 17 November 2017) Falsafah pendidikan merupakan upaya dalam memahami pendidikan dengan cara keseluruhan, menginterpretasikannya dengan dasar konsep-konsep umum, yang menjadi bimbingan baik untuk memilih dan tujuan pendidikan, ataupun memilih dan merumuskan kebijakan kependidikan. Menurut Kindervatter, PLS ialah suatu metode penerapan kebutuhan, minat anak dewasa, dan para pemuda yang putus sekolah di negara berkembang, ini salah satu untuk membantu dan memotivasi mereka supaya mendapatkan keterampilan untuk menyesuaikan tingkah laku dan kegiatan untuk meningkatkan produktivitas dan standar hidup mereka (Purwanto, 2018).

Hubungan PLS dengan IPS

Hubungan pendidikan luar sekolah dengan IPS dikonsepsikan sebagai tata cara pembelajaran dengan konsep kelingkungan. Biasanya IPS dikaitkan dengan pembelajaran di sekolah.

Disekolah, pembelajaran IPS terdapat tingkatan sesuai dengan tingkat sekolah, misalnya;

- 1) Pada tingkatan SD kelas I, II dan III. IPS mengajarkan tentang keterampilan IPS pada anak didik. Contohnya, bagaimana jadi warga Negara yang baik, bergotong

royong, kehidupan sosial, mata uang, mata pencaharian, suku, agama, solidaritas dan lainnya.

- 2) Pada tingkatan SD kelas IV, V dan VI IPS mengajarkan tentang ekonomi yaitu produksi, distribusi dan konsumsi di bidang geografi mengajarkan Negara maju dan berkembang serta unsur-unsur yang terkandung pada peta, pada sejarah mengajarkan tentang kerajaan Indonesia dan manusia purba dan sosiologi sedikit menjabarkan dasar kehidupan sosial.
- 3) Pada tingkatan SMP dan SMA. Di SMP, IPS mengajarkan cakupan yang sederhana tentang inti dari ilmu-ilmu sosial. Dan sewaktu SMA, IPS mengajarkan cakupan-cakupan luas tentang ilmu-ilmu sosial, serta penjabaran dilakukan dengan penelitian, teori dan asa yang nyata untuk dipelajari.

Sedangkan pembelajaran IPS bisa dihubungkan dengan pendidikan luar sekolah, IPS mempelajari fakta-fakta dari ilmu-ilmu sosial lainnya. IPS diluar sekolah menyangkut tentang keberagaman masyarakat dan mempelajari tentang fakta-fakta masyarakat. Norma dan nilai-nilai masyarakat, peraturan dan pengelolaan Negara, hubungan antar Negara-negara, sejarah Negara, letak Indonesia dan penyesuaian lahan, hingga keberagaman masyarakat menjadi kunci utama IPS dalam pendidikan luar sekolah. Hal ini merupakan proses penelitian langsung dari fakta-fakta ilmu-ilmu sosial.

Hubungan pendidikan luar sekolah dengan IPS terdapat pada ilmu-ilmu sosial, ilmu-ilmu sosial tersebut terbagi dari beberapa macam, yaitu;

1. Sosiologi

Hubungan pendidikan luar sekolah dengan sosiologi dilihat dari kemajuan masyarakat hingga pada bentuk penyimpangan masyarakat. Perbedaan setiap individu merubah pola pikir manusia untuk berpikir dimana tempat untuk beradaptasi. Terkadang, kesetaraan hak setiap individu belum terdapat pada setiap masyarakat. Perbedaan kelas atas, menengah dan bawah menjadi permasalahan di setiap Negara. Hal tersebut menjadikan banyaknya penyimpangan di masyarakat. Maka, sosiologi menjadi inti dalam pergerakan mengubah pola pikir masyarakat mengenai hak setiap manusia, serta menghargai perbedaan dan saling memahami satu sama lain.

2. Antropologi

Hubungan pendidikan luar sekolah dengan antropologi dilihat dari pribadi manusia itu sendiri. Antropologi berkaitan dengan biologis dari manusia, sehingga keberadaan kebudayaan ada di setiap manusia. Antropologi mempelajari tentang etnis dan suku bangsa. Kebudayaan menjadi salah satu inti dalam antropologi. Melalui DNA, persamaan individu dapat diketahui dan arena persamaan tersebut, terjadilah pengelompokan antar individu dan kemudian membuat suatu budaya yang menjadikan dasar dari kelompok tersebut.

Jadi, kebudayaan menjadikan asset kekayaan sebuah Negara. Contohnya yang bermacam suku bangsa maka bermacam juga etnis, ras dan budaya. Maka hubungan antropologi dengan pendidikan luar sekolah terdapat pada kebudayaan dan perbedaan kita dengan orang lain. Dan mengajarkan paham multicultural di lingkungan masyarakat.

3. Geografi

Hubungan pendidikan luar sekolah dengan geografi dilihat dari kondisi

lingkungan dan pengelolaan tempat tinggal umat manusia. Geografi mempelajari tata letak suatu perkotaan dan pedesaan, lahan yang menjadi Negara maju, perpindahan penduduk, bencana di suatu daerah dan lainnya. Bidang ilmu geografi apabila dikaitkan dengan pendidikan luar sekolah terdapat pada pekerjaan perpindahan penduduk suatu daerah dengan melaporkan ke lurah setempat bahwa ia akan menetap di wilayah tersebut. Dengan kata lain, berkurang dan kelebihan penduduk suatu daerah mengakibatkan dampak pada daerah tersebut. Maka, sebagaimana pentingnya konsep lingkungan beserta dampak yang lambat dan mempengaruhi perkembangan suatu daerah.

4. Ekonomi

Hubungan pendidikan luar sekolah dengan ekonomi dapat dilihat melalui interaksi jual beli untuk kebutuhan manusia. Dasar-dasar ekonomi ialah pada produksi yang mana membuat suatu barang sebagai kebutuhan konsumsi, misalnya pakaian. Dan distribusi ialah tempat jual-beli suatu barang itu, ekonomi juga salah satu penyebab suatu Negara menjadi berkembang setelah terjadinya revolusi industri.

Maka, hubungan ekonomi dengan pendidikan luar sekolah lebih mendekatkan kepada industri-industri sekitar dan juga proses jual-beli yang terjadi di pasar serta pendapatan suatu daerah tersebut.

5. Sejarah

Hubungan pendidikan luar sekolah dengan sejarah yaitu menceritakan tentang apa yang terjadi dimasa lalu, sejarah merupakan pelajaran yang unik, dimana mengulur kembali waktu yang dapat mengubah pola pikir manusia. Sejarah memiliki sifat yang tidak ada habisnya untuk dikuasai tuntas dalam sebuah penelitian. Pemecahan suatu masalah harus memiliki bukti yang kuat untuk dijadikan kebenarannya.

Maka hubungan pendidikan luar sekolah dengan sejarah mengajarkan kepada kita betapa pentingnya suatu pengalaman dan mengubah pola pikir kita dari sebuah peradaban. Contohnya pada zaman sebelum terciptanya kehidupan, zaman klasik, zaman modern dan zaman yang akan datang. Sejarah pada pendidikan luar sekolah dapat dilihat dari museum-museum dan juga pada system kekerabatan yang dimiliki setiap manusia.

6. Psikologi

Hubungan pendidikan luar sekolah dengan psikologi ialah dalam memahami langsung sifat dan perasaan seseorang. Psikologi berkaitan dengan ilmu medis, dengan kata lain psikologi ini mempengaruhi kinerja otak. Psikologi dapat mengetahui perilaku seseorang dengan menggunakan beberapa teknik. Teknik yang digunakan merupakan hal yang umum ada pada semua manusia, maka itu kekeliruan yang dilakukan seseorang dapat dilihat dari gerak tubuh dan menandakan apakah seseorang itu benar atau salah.

Maka hubungan psikologi dengan pendidikan luar sekolah berkaitan dengan ilmu medis dan spiritual manusia dimana system penyembuhan pikiran dapat juga secara menenangkan diri ruqyah (islam) dan juga refreshing yang dianggap dapat membantu menjernihkan pikiran manusia.

7. Ilmu politik

Hubungan pendidikan luar sekolah dengan politik dapat dilihat dari kekuasaan. Ilmu politik umumnya bersifat konflik yaitu menjatuhkan untuk

merebut kekuasaan. Pihak satu dengan pihak yang lainnya saling beradu kekuatan untuk memenangkan hati masyarakat. Biasanya politik juga memiliki berbagai dukungan dengan politik lainnya. Semakin banyak kursi atau suara yang didapat, maka semakin melangkah majulah.

Hubungan ilmu politik dengan pendidikan luar sekolah dapat dilihat dari bagaimana pemerintah naik tahta dan mengatur daerahnya.

Dari ketujuh ilmu sosial di atas, pendidikan luar sekolah menjadikan pembelajaran yang nyata di kehidupan sosial masyarakat. Dengan menggerakkan sebuah organisasi-organisasi memajukan masyarakat yang minim akan pengetahuan. Contohnya di daerah pedalaman, banyak orang yang tidak sekolah dan memilih bekerja dengan membantu orang tuanya. Ini merupakan suatu masalah dengan melihat zaman yang semakin modern, dimana manusia harus ditekankan dengan memiliki pengalaman dan pengetahuan yang luas.

Islam juga mengutakan ilmu dari pada aspek lainnya. Karena ilmu kita mengenal tuhan, karena ilmu juga kita digerakkan untuk kelangsungan hidup dan karena ilmu kita dapat berpikir baik buruk dan sebab akibat dalam segala perbuatan.

Pada intinya kami mengambil kesimpulan bahwa hubungan ilmu pengetahuan sosial dengan pendidikan luar sekolah adalah di mana IPS itu merupakan sosial, dan PLS itu sangat erat dengan sosial, PLS yang selalu beradadi masyarakat.

KESIMPULAN

Pendidikan luar sekolah adalah jenis pendidikan yang tidak selalu terikat oleh jenjang dan struktur persekolahan, tetapi dapat berkesinambungan. Pendidikan luar sekolah menjadikan program pendidikan yang memungkinkan terjadinya perkembangan peserta didik dalam bidang sosial, keagamaan, budaya, keterampilan dan keahlia. Dengan pendidikan ini setiap warga Negara dapat memperluas wawasan pemikiran dan peningkatan kualitas pribadinya dengan menerapkan landasan belajar seumur hidup.

Ilmu pengetahuan sosial merupakan ilmu pengetahuan yang mengkaji tentang masyarakat. IPS memadukan beberapa konsep ilmu-ilmu sosial dan humaniora. Menurut Soemantri pendidikan IPS adalah suatu penyederhanaan disiplin ilmu-ilmu sosial, ideologi negara dan disiplin ilmu lainnya, serta masalah-masalah sosial terkait yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pendidikan pada tingkat pendidikan dasar dan menengah.

Hubungan ilmu pengetahuan sosial dengan pendidikan luar sekolah adalah di mana IPS itu merupakan sosial, dan PLS itu sangat erat dengan sosial, PLS yang selalu berada di masyarakat.

REFERENSI

- Abu Bakar Adanan Siregar, T. N. (januari-juni 2019). peran pendidikan islam dan pendidikan ilmu pengetahuan sosial dalam membangun masyarakat yang baik. *ITTihad jurnal pendidikan*, 1-104.
- Anwar, R. (2005). *Meta Analisis*, 1-20.
- Ibnu Syamsi (maret 2010) PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH SEBAGAI PEMBERDAYA DALAM MASYARAKAT. Diklus. 66-76.

- Muhammad Kaulan Karima, M. T. (maret 2019). *ILMU PENGETAHUAN SOSIAL pengantar dan konsep dasar*. Medan: PERDANA PUBLISHING.
- Nasution, M. F. (Januari-Juni 2019). Membangun Konsep Critical Thingking siswa dengan model pembelajaran berbasis dicoverly learning sebagai solusi tantangan dalam pembelajaran IPS. *IJTIMAIYAH* , 1-15.
- Purwanto, N. (2018). pengertian dan ciri-ciri pendidikan luar sekolah.
- RAHMAWATI, I. (17 november 2017). Konsep pendidikan luar sekolah.
- Syarbaini Saleh, T. N. (Agustus 2020). *Pendidikan Luar Sekolah*. Yogyakarta: K-Media.
- Toni Nasution, M. &. (2018). *KONSEP DASAR IPS*. Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru.
- Toni Nasution, M. &. (juli-desember 2019). Peran Pendidikan Dalam Membangun Masyarakat Yang Baik. *Ijtimaiah (jurnal ilmu sosial dan budaya)* , 1-18.
- Utami, C. D. (t.thn.). pengaruh pendidikan luar sekolah terhadap prestasi belajar agama siswa di MAN 4 PIDIE.